

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MM-1 SMK PGRI 2 Sidoarjo tahun ajaran 2020/2021. Pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti mensurvey kegiatan belajar mengajar di sekolah selama pandemi *COVID-19*. Dari hasil survey, selama pandemi kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Selanjutnya peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMK PGRI 2 Sidoarjo pada tanggal 29 September 2020 yang bertujuan untuk mendapatkan izin penelitian. Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti bertemu dengan guru pengampu mata pelajaran matematika kelas XI untuk mendiskusikan pelaksanaan penelitian dan penentuan kelas yang akan dijadikan dalam penelitian. Dari hasil diskusi didapatkan kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran matematika bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara online yaitu dengan memberikan angket online yang dibagikan kepada siswa kelas XI MM-1 melalui link google form <https://forms.gle/aKqqQSCxWBcFPsZTtujuh>.

Pelaksanaan penelitian yang pertama dilaksanakan pada tanggal 30 September 2020, yaitu memberikan angket gaya belajar VARK pada 25 siswa kelas XI MM-1 melalui link google form yang dibagikan guru pengampu melalui grup WA kelas XI MM-1. Hasil data siswa dengan gaya belajar yang diperoleh sebagaimana pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Rekapitulasi Skor Angket Gaya Belajar

No	Nama Siswa	Skor Angket				Gaya Belajar
		Visual	Audio	Read/Write	Kinestetik	
1	FB	11	5	9	4	Visual
2	RSRU	13	9	11	7	Visual
3	FAA	5	4	3	4	Visual
4	SAA	8	4	4	5	Visual
5	FA	7	6	3	1	Visual
6	JNM	7	5	3	5	Visual
7	AKK	4	7	2	3	Audio
8	AP	7	8	6	7	Audio
9	IN	3	15	6	13	Audio
10	IMH	2	6	5	3	Audio
11	FWI	4	2	14	3	Read/Write
12	SN	1	4	9	4	Read/Write
13	NA	6	5	12	5	Read/Write
14	LQ	5	1	3	10	Kinestetik
15	NAR	4	7	8	9	Kinestetik
16	YRP	6	3	4	7	Kinestetik
17	CBA	5	2	3	6	Kinestetik
18	LQ	4	6	3	9	Kinestetik
19	TNF	4	4	3	6	Kinestetik
20	LGP	8	8	3	9	Kinestetik
21	KOS	5	3	4	5	Visual + Kinestetik
22	NNPS	12	11	5	12	Visual + Kinestetik
23	HJS	5	3	3	5	Visual + Kinestetik
24	ASI	3	6	6	5	Audio + Read/Write
25	SY	11	14	14	11	Audio + Read/Write

Hasil analisis angket pada tabel 4.1 Menunjukkan rekapitulasi skor siswa pada pengisian angket gaya belajar. Setelah dikategorikan, siswa yang dipilih untuk subjek penelitian adalah siswa yang skor gaya belajarnya yang paling tinggi dan mempunyai rentang paling jauh pada setiap kelompok gaya

belajar. Sehingga diperoleh subjek penelitian sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2
Daftar Rekap Hasil Angket Gaya Belajar Siswa

Gaya Belajar	Inisial Nama Siswa	Subjek
Visual	FB	V1
	SAA	V2
Audio	IN	A1
	AKK	A2
Read/Write	FWI	R1
	NA	R2
Kinesthetic	LQ	K1
	TNF	K2
Jumlah Siswa : 8 Siswa		

Pemilihan subjek penelitian berdasarkan teknik pengambilan *purposive sampling*. Pelaksanaan penelitian selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020, pada pelaksanaan ini 8 subjek diberikan soal HOT yang bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan representasi siswa dalam menyelesaikan soal HOT berdasarkan dari masing-masing gaya belajar subjek. Setelah diberikan soal HOT, selanjutnya dilaksanakan wawancara terhadap 8 subjek. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2020 - 25 Oktober 2020 dengan cara mendatangi masing-masing rumah siswa.

Pengamatan tentang kemampuan representasi matematis dilaksanakan dengan memberikan soal bertipe HOT kepada subjek dan terdapat bentuk kegiatan penelitian yaitu dari hasil pekerjaan subjek dan hasil wawancara subjek. Bentuk data tersebut akan menjadi tolak ukur penelitian dalam menyimpulkan bagaimana kemampuan representasi matematis siswa dalam

menyelesaikan soal bertipe HOT ditinjau dari gaya belajar. Berikut hasil pengamatan dari 8 subjek yang telah mengerjakan soal bertipe HOT dan telah diwawancarai, serta disajikan kembali soal HOT untuk memperjelas analisis hasil pekerjaan subjek.

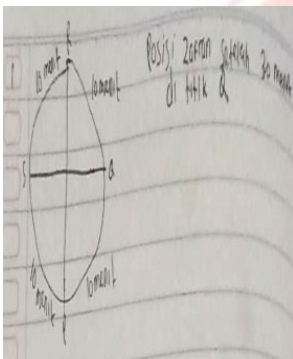
Soal tes representasi siswa dalam menyelesaikan soal HOT

1. Sebuah bianglala berputar dengan kecepatan tetap. Satu putaran penuh tepatnya 40 menit. Penumpang akan melewati 4 titik, yaitu titik P(titik awal), Q, R dan S yang mana jarak masing masing titik adalah $\frac{1}{4}$ putaran dan arah putaran bianglala adalah berlawanan arah jarum jam. Jika saat ini zafran berada dititik R dimanakah posisi zafran setelah setengah jam? (Modifikasi soal Section 1: PISA 2012 Main Survey Items)
2. Disuatu kandang terdapat 40 ekor ayam, 15 ekor diantaranya jantan . Diantara ayam jantan tersebut, 7 ekor berwarna putih. Jika banyak ayam berwarna putih adalah 22 ekor. Tentukan banyak ayam betina yang tidak berwarna putih! (Adaptasi soal penilaian HOTS cardiyanti no 9 dalam <https://id.scribd.com/document/438226554/Lk-4-Penilaian-Hots-Chardiyanti-Smkn-9-Kota-Tangerang>)
3. Suatu perusahaan telekomunikasi sedang melakukan survey untuk melihat aktivitas pelanggannya dalam melakukan panggilan telepon. Suatu hari Rana mendapatkan tugas dari perusahaan telekomunikasi tersebut untuk mencatat banyaknya panggilan telepon yang ia lakukan pada suatu periode yang berurutan banyak panggilan keluar dan masuk, sebagai berikut: (2,1); (4,3); (7,5); (5,6); (6,5); (2,4); (0,4); (3,1); (1,2).

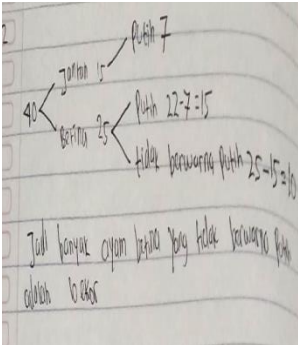
Rana menduga, selama 9 hari banyaknya panggilan masuk lebih banyak dari banyaknya panggilan keluar. Benarkah dugaan Rana? Berikan alasanmu! (Adaptasi dari soal Nurhlyzah, Siti. 2019. Kemampuan Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA & HOTS. UNISU: Medan)




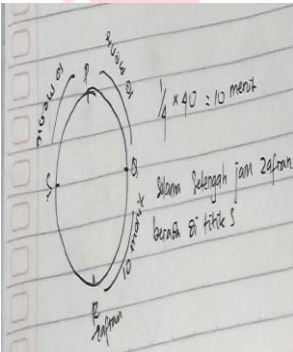
B. Analisis Hasil Penelitian

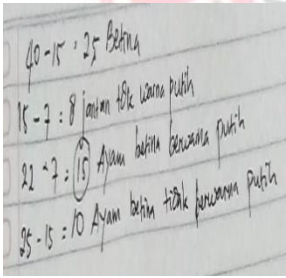
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Visual	VI	1		<p>Siswa menggambar lingkaran sebagai ilustrasi sebagai bianglala dan juga merepresentasikan titik titik yang ada pada bianglala dengan membagi gambar lingkaran menjadi empat. Siswa menuliskan waktu yang dibutuhkan perjalanan dari satu titik ke titik yang lain. Siswa menulis kesimpulan bahwa setelah setengah jam zafan berada di titik Q.</p>	<p>P :Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikannya!</p> <p>S :Aku gambar lingkaran, kan bianglala berputar memerlukan empat puluh menit lalu dikali seperempat putaran berarti per titik sepuluh menit lama waktu perjalanannya dan arahnya dari R ke S karena arahnya berlawanan arah jarum jam.</p> <p>P :Jadi dimana posisis zafran setelah setengah jam?</p> <p>S :Di titik Q</p> <p>P :Kenapa dititik Q</p>	<p>Ketika wawancara, siswa mampu menjelaskan proses berpikirnya. Siswa menggambar lingkaran sebagai ilustrasi dari bianglala dan memebaginya menjadi empat bagian sebagai penempatan titik yang diketahui pada soal Kemudian siswa mencari lama perjalanan masing-masing titik yaitu sepuluh menit. Sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa setelah setengah jam zafran berada dititik Q. Siswa menjelaskan tentang kesimpulan yang ia dapatkan dari penyelesaian soal nomor satu.</p>

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Visual	V1	1			<p>S :Karena arah putaran berlawanan arah jarum jam, setengah jam kan sama dengan tiga puluh menit, berarti ada tiga titik yang terlewati dari R ke S sepuluh menit, S ke P sepuluh menit , P ke Q sepuluh menit, setelah setengah jam zafran berada di titik Q</p> <p>P :Mengapa memilih menggunakan penyelesaian dengan cara tersebut?</p> <p>S :Lebih mudah kak, kalo ada gambarnya kaya ada contoh dari bianglalnya jadi gak ngebayangin sambil ngitung</p>	<p>menurut siswa jika menggunakan gambar akan terlihat lebih nyata, hal ini menjadi alasan siswa meskipun siswa mempunyai ide penyelesaian lain .</p>

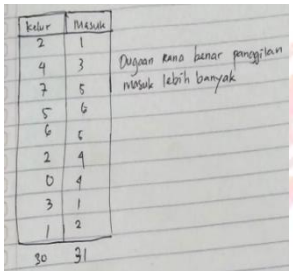
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Visual	V1	2		<p>Siswa menggunakan data yang diketahui melalui sebuah diagram yang mana diagram tersebut mengelompokkan ayam ke dalam beberapa jenis sejalan dengan pengelompokan tersebut siswa mencari data apa saja yang harus diketahui untuk menyelesaikan soal nomor dua dengan operasi pengurangan. Setelah menemukan penyelesaian soal nomor 2 siswa menyimpulkan penyelesaian yang didapatkan.</p>	<p>P :Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut? S :Mencari banyak ayam betina dulu empat puluh dikurangi lima belas sisanya dua puluh lima ayam betina. Setelah itu mencari banyak ayam betina warna putih, dua puluh dua dikurangi tujuh hasilnya lima belas ayam betina warna putih, lalu mencari banyak ayam betina yang tidak berwarna putih dua puluh lima dikurangi lima belas sisanya sepuluh betina yang tidak berwarna putih</p> <p>P :Kalau misalnya kamu mengerjakan soal itu tanpa ada bagannya bisa? S :Tidak bisa kak</p>	<p>Ketika wawancara, siswa mampu menjelaskan proses berpikirnya. Siswa membuat diagram yang mengelompokkan jenis ayam berdasarkan jenis kelamin kemudian berdasarkan warna dengan pengkelompokan jenis tersebut dan mencari jumlah ayam yang belum diketahui dengan operasi pengurangan. Menurut siswa lebih mudah dalam mengerjakan diagram karena soal nomor dua rumit. Siswa juga menjelaskan proses penyelesaian soal nomor dua secara runtut.</p>

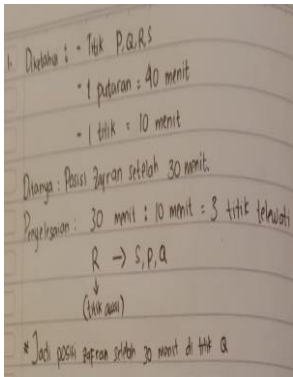
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Visual	V1	3	 <p>The image shows a student's handwritten work. At the top, there is a table with two rows of data. The first row is labeled '30p keluar' and the second row is labeled '231 masuk'. Below the table, the student has written a conclusion in Indonesian: 'Jadi jumlah cara keluar panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar'.</p>	<p>Siswa menyajikan data panggilan telepon dalam bentuk tabel berikut dengan jumlahnya baik panggilan keluar maupun panggilan masuk. Siswa juga menuliskan kesimpulan dari hasil analisisnya yaitu yang mana jumlah panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar</p>	<p>P :Coba ceritakan cara kamu menyelesaikan soal tersebut? S :Pertama buat tabel dulu untuk mengelompokkan panggilan masuk dan panggilan keluar. Panggilan masuk dijumlahkan semua, panggilan keluar dijumlahkan semua, terus dibandingkan total antara panggilan keluar dan masuk terus dilihat lebih banyak yang mana? P :Hasilnya? S :Lebih banyak panggilan masuknya tiga puluh satu dari pada panggilan keluar tiga puluh. Jadi dugaan rana benar jumlah panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar</p>	<p>Ketika wawancara siswa mampu menjelaskan proses berpikirnya. Siswa membuat tabel yang digunakan untuk mengelompokkan data panggilan selama sembilan hari yang terbagi menjadi dua yaitu panggilan masuk dan panggilan keluar, selanjutnya masing-masing panggilan dijumlahkan kemudian hasilnya dicocokkan dengan dugaan rana sehingga dapat disimpulkan bahwa artinya dugaan rana benar panggilan masuk lebih banyak dari panggilan keluar. Ketika peneliti menanyakan apakah ada ide lain siswa menjawab ada yaitu dengan cara menjumlahkan langsung tanpa harus mengelompokkan data dengan membuat tabel</p>

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Visual	V1	3			<p>P :Apakah kamu dapat membayangkan cara lain dari penyelesaian soal nomor tiga?</p> <p>S :Hampir sama kak, bisa langsung dijumlahkan banyak panggilan keluar dan masuknya</p> <p>P :Kenapa kamu tidak menggunakan cara itu saja?</p> <p>S :Lebih mudah kak, kalo tidak dibuat tabel takutnya keselip</p>	<p>Peneliti juga menanyakan mengapa lebih memilih membuat tabel dalam penyelesaiannya, siswa menjawab karena lebih mudah dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam melihat data</p>
Visual	V2	1		<p>Siswa menggambar lingkaran sebagai ilustrasi sebagai bianglala dan juga menempatkan titik-titik yang ada pada bianglala. Namun penempatan titik kurang tepat, seharusnya titik P berada dibawah seperti keterangan pada soal yaitu titik P adalah titik awal. Siswa menuliskan waktu yang dibutuhkan</p>	<p>P :Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>S :Buat lingkaran untuk ilustrasi dari bianglala lalu lingkarannya dibagi menjadi empat bagian karena ada empat titik, diketahui jarak antar titik adalah seperempat putaran dan waktu yang</p>	<p>Ketika wawancara siswa mampu menjelaskan proses berpikirnya. Siswa membuat lingkaran sebagai ilustrasi bianglala kemudian membagi bianglala menjadi empat bagian seperti yang diketahui pada soal yaitu terdapat empat titik dan jarak antar titik seperempat putaran Kemudian siswa mencari lama perjalanan</p>

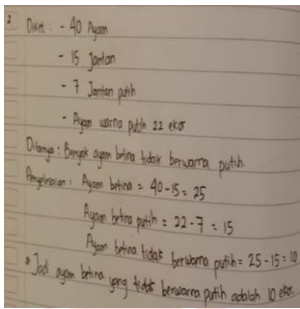
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara	
Visual	V2	1		perjalanan dari satu titik ke titik yang lain. Siswa juga menulis kesimpulan bahwa setelah setengah jam zafan berada di titik S.	dibutuhkan untuk satu putaran penuh itu empat puluh menit jadi seperempat dikalikan empat puluh menit sama dengan sepuluh menit perjalanan antar titik. Setengah jam sama dengan tiga puluh menit, jadi zafan akan melewati tiga titik yaitu Q, P, S karena arah putaran berlawanan arah jarum jam	Kemudian siswa mencari lama perjalanan masing-masing titik yaitu sepuluh menit. Kemudian siswa mencari posisi zafan setelah setengah jam dengan mengaitkan bahwa setengah jam sama dengan 30 menit sehingga akan ada tiga titik yang terlewati dan menyimpulkan bahwa setelah setengah jam zafan berada dititik S. Siswa menjelaskan tentang kesimpulan yang ia dapatkan dari penyelesaian soal nomor satu.	
Visual	V2	2		Siswa menuliskan, untuk mencari ayam betina melakukan operasi pengurangan 40 ayam dikurangi 15 ayam betina, yaitu 25 ekor ayam betina, kemudian mencari ayam jantan tidak berwarna putih	P : Berarti setelah setengah jam posisi zafan dititik apa? S : Titik S	P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut? S : Mencari banyak ayam betina dulu empat puluh dikurangi lima belas sama dengan dua	Ketika diwawancara siswa mampu menjelaskan cara berpikirnya. Siswa mencari terlebih dahulu banyak ayam betina $40-15=25$ ekor, setelah itu mencari banyak ayam betina warna putih $22-7=15$, lalu mencari banyak

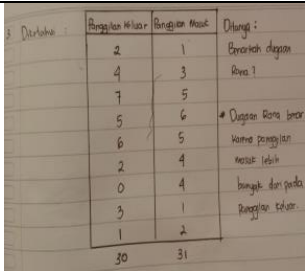
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Visual	V2	2		<p>15 dikurangi 7 sama dengan 8 ayam jantan tidak berwarna putih, lalu mencari ayam betina berwarna putih 22 dikurangi 7 sama dengan 15 ekor ayam betina berwarna putih, kemudian mencari ayam betina yang tidak berwarna putih yaitu 25 dikurangi 15 sama dengan 10 ayam betina yang tidak berwarna putih</p>	<p>puluh lima ekor ayam betina, setelah itu mencari ayam jantan yang tidak berwarna putih lima belas ayam jantan dikurangi tujuh sama dengan delapan jantan yang tidak berwarna putih, kemudian mencari betina warna putih dua puluh dua ekor ayam berwarna putih dikurangi tujuh ekor ayam jantan putih sama dengan lima belas ekor ayam betina berwarna putih, lalu mencari banyak ayam betina yang tidak berwarna putih dua puluh lima ayam betina dikurang lima belas ayam betina berwarna putih sama dengan sepuluh ayam betina tidak berwarna putih</p>	<p>ayam betina yang tidak berwarna putih $25-15= 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak ayam betin yang tidak berwarna putih adalah 10 ekor.</p>

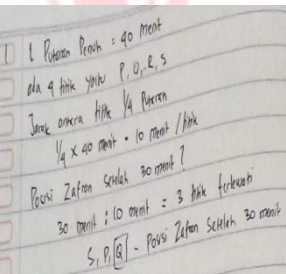
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Visual	V2	3		<p>Siswa menyajikan data panggilan telepon dalam bentuk tabel berikut dengan jumlahnya baik panggilan keluar maupun panggilan masuk. Siswa juga menuliskan kesimpulan dari hasil analisisnya yaitu yang mana jumlah panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar</p> <p>Siswa menyajikan data panggilan telepon dalam bentuk tabel berikut dengan jumlahnya baik panggilan keluar maupun panggilan masuk. Siswa juga menuliskan kesimpulan dari hasil analisisnya yaitu yang mana jumlah panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar</p>	<p>P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>S : Membuat tabel dahulu lalu mengelompokkan panggilan keluar dan panggilan masuk</p> <p>P : Mana yang panggilan masuk dan mana yang panggilan keluar?</p> <p>S : Yang depan panggilan keluar, yang belakang panggilan masuk. Setelah itu, dijumlahkan kak, nanti tau mana yang lebih banyak panggilan keluar atau panggilan masuk, terus mencocokkan dugaan rana benar atau tidak</p> <p>P : Bagaimana hasilnya?</p> <p>S : Iya sama kak, yang panggilan masuknya 31 lebih banyak dari pada panggilan keluar tiga puluh</p>	<p>Ketika wawancara siswa mampu menjelaskan proses berpikirnya. Siswa membuat tabel yang digunakan untuk mengelompokkan data panggilan selama sembilan hari yang terbagi menjadi dua kategori yaitu panggilan masuk dan panggilan keluar, selanjutnya masing-masing panggilan dijumlahkan</p>

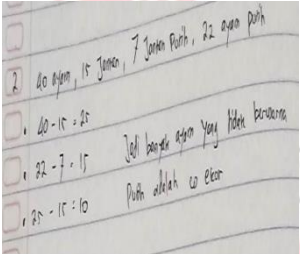
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Audio	A1	1		<p>Siswa menuliskan data yang diketahui pada soal kemudian siswa mencari penyelesaian dengan cara 30 menit dibagi 10 menit sehingga ada tiga titik yang terlewati yaitu S, P, Q yang mana titik awalnya R. jadi setelah setengah jam zafran berada di titik Q</p>	<p>S : Coba ceritakan cara kamu menyelesaikan soal nomor satu? S : Mencari waktu yang dibutuhkan untuk setiap titik P : Kog bisa mendapatkan kesimpulan bahwa satu titik sama dengan sepuluh menit? S : Diketahui dari soal satu putaran penuh memerlukan waktu empat puluh menit dan jarak antar titik seperempat putaran. Jadi empat puluh menit dikalikan seperempat hasilnya sepuluh menit untuk setiap titik P : Lalu dimana posisi zafran setelah setengah jam?</p>	<p>Ketika diwawancara siswa mampu menjelaskan cara berpikirnya. Siswa mencari lama perjalanannya dari satu titik ke titik lain terlebih dahulu, kemudian setelah itu siswa mencari posisi zafran setelah setengah jam. Peneliti menanyakan maksud dari keterangan titik awal pada huruf R, siswa menjawab bahwa titik R adalah titik awal zafran</p>

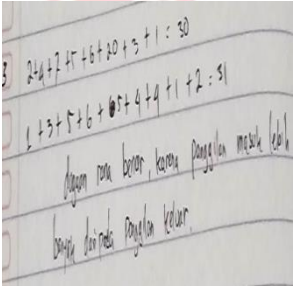
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
					<p>S : Setengah jam kan sama dengan tiga puluh menit, jadi tiga puluh menit dibagi sepuluh menit, maka ada tiga titik yang dilewati zafran, karena setiap titik membutuhkan waktu sepuluh menit</p> <p>P : Dijawaban kamu, R kamu kasih keterangan titik awal, maksudnya bagaimana?</p> <p>S : Itu titik awal zafran sebelum dihitung posisi zafran setelah setengah jam</p> <p>P : Oke, jadi di mana posisi zafran setelah setengah jam</p> <p>S : Di titik Q kak</p>	

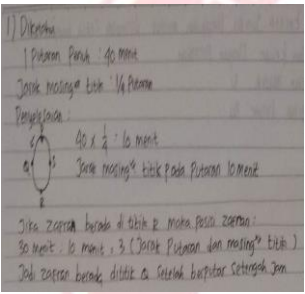
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Audio	A1	2		<p>Siswa menuliskan, untuk mencari ayam betina melakukan operasi pengurangan empat puluh ayam dikurangi lima belas ayam betina yaitu dua puluh lima ekor ayam betina, kemudian mencari ayam jantan yang tidak berwarna putih lima belas dikurangi tujuh sama dengan delapan ayam jantan tidak berwarna putih, lalu mencari ayam betina berwarna putih dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas ekor ayam betina berwarna putih, kemudian mencari ayam betina yang tidak berwarna putih yaitu dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh ayam betina yang tidak berwarna putih</p>	<p>P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>S : Mencari banyak ayam betina dulu kak empat puluh dikurangi lima belas sama dengan dua puluh lima ekor, setelah itu mencari banyak ayam betina warna putih, dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas, lalu mencari banyak ayam betina yang tidak berwarna putih, dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh</p>	<p>Ketika diwawancara siswa mampu menjelaskan cara berpikirnya. Siswa mencari terlebih dahulu banyak ayam betina empat puluh dikurangi lima belas sama dengan dua puluh lima ekor, setelah itu mencari banyak ayam betina warna putih dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas, lalu mencari banyak ayam betina yang tidak berwarna putih dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh, sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak ayam betin yang tidak berwarna putih adalah sepuluh ekor.</p>

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara																						
Audio	A1	3	 <p>Ditanya:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Panggilan Keluar</th> <th>Panggilan Masuk</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>4</td><td>3</td></tr> <tr><td>7</td><td>5</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> <tr><td>6</td><td>5</td></tr> <tr><td>2</td><td>4</td></tr> <tr><td>0</td><td>4</td></tr> <tr><td>3</td><td>1</td></tr> <tr><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>30</td><td>31</td></tr> </tbody> </table> <p>Ditanya: Banyaknya panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar.</p>	Panggilan Keluar	Panggilan Masuk	2	1	4	3	7	5	5	6	6	5	2	4	0	4	3	1	1	2	30	31	<p>Siswa menyajikan data panggilan telepon dalam bentuk tabel berikut dengan jumlahnya baik panggilan keluar maupun panggilan masuk. Siswa juga menuliskan kesimpulan dari hasil analisisnya yaitu yang mana jumlah panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar</p>	<p>P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>S : Buat tabel terus dikelompokkan mana yang panggilan masuk dan mana yang panggilan keluar setelah itu dijumlahkan terus dibandingkan total panggilan masuk dan panggilan keluar mana yang lebih banyak, setelah itu dicocokkan dengan dugaan rana.</p> <p>P : Hasilnya?</p> <p>S : Dugaan rana benar</p> <p>P : Alasannya?</p> <p>S : Banyak panggilan masuk tiga puluh satu lebih besar dari pada panggilan keluar tiga puluh</p>	<p>Ketika wawancara siswa menjelaskan bagaimana cara berpikirnya. Siswa membuat tabel untuk mengelompokkan data panggilan masuk dan data panggilan keluar selama sembilan hari kemudian menjumlahkan dari masing-masing panggilan setelah itu membandingkan mana yang lebih besar selanjutnya mencocokkan dengan dugaan rana</p>
Panggilan Keluar	Panggilan Masuk																											
2	1																											
4	3																											
7	5																											
5	6																											
6	5																											
2	4																											
0	4																											
3	1																											
1	2																											
30	31																											

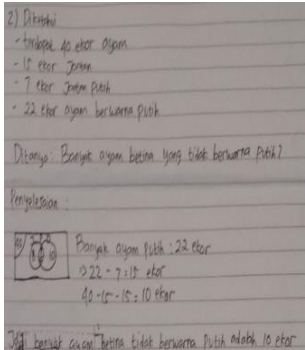
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Audio	A1	3			<p>P :Apakah kamu dapat membayangkan penyelesaian lain dari tersebut?</p> <p>S :Bisa, langsung dijumlahkan banyak panggilan keluar dan masuknya, tidak pakai dibuat tabel</p> <p>P : Kenapa kamu tidak menggunakan cara itu?</p> <p>S :Lebih mudah kak, kalo dibikin tabel</p>	
Audio	A2	1		<p>Siswa menuliskan data yang diketahui pada soal kemudian siswa mencari penyelesaian dengan cara 30 menit dibagi 10 menit sehingga ada tiga titik yang terlewati yaitu S,P,Q yang mana titik awalnya R. jadi setelah setengah jam zafran berada dititik Q</p>	<p>P :Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>S :Kan di soal diketahui kalau satu putaran itu butuh waktu empat puluh menit, dan empat puluh menit itu dibagi empat titik jadi sepuluh menit per titik. Setelah itu posisi zafran kan di titik R,</p>	<p>Ketika diwawancara siswa mampu menjelaskan cara berpikirnya. Siswa mencari lama perjalanan antar titik terlebih dahulu, kemudian setelah itu siswa mencari posisi zafran setelah setengah jam. dengan memperhatikan beberapa informasi dari soal sehingga siswa dapat menyimpulkan setelah setengah jam zafran berada dititik Q</p>

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Audio	A2	1			yang berarti posisi R berada pada ujung bianglala, diketahui arah putarannya berlawanan arah jarum jam jika setengah jam sama dengan tiga puluh menit berarti tiga puluh menit dibagi sepuluh menit sama dengan tiga titik yaitu S,P,Q. Jadi zafran setelah setengah jam di titik Q	
Audio	A2	2		Siswa menuliskan, untuk mencari ayam betina melakukan operasi pengurangan empat puluh ayam dikurangi lima belas ayam betina yaitu dua puluh lima ekor ayam betina, kemudian mencari ayam jantan yang tidak berwarna putih lima belas dikurangi tujuh sama dengan delapan ayam jantan tidak berwarna putih, lalu mencari ayam	<p>P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikannya?</p> <p>S : Mencari banyak ayam betina dulu empat puluh total ayam - lima belas ayam jantan sisanya dua puluh lima ekor ayam betina, setelah itu mencari ayam betina warna putih, dua puluh dikurangi tujuh sama dengan dua total ayam putih dikurangi tujuh jantan</p>	Ketika diwawancara siswa mampu menjelaskan cara berpikirnya. Siswa mencari terlebih dahulu banyak ayam betina empat puluh dikurangi lima belas sama dengan dua puluh lima ekor, setelah itu mencari banyak ayam betina warna putih dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas, lalu mencari banyak ayam betina

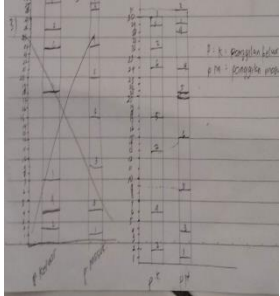
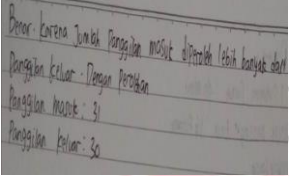
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Audio	A2	2		betina berwarna putih dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas ekor ayam betina berwarna putih, kemudian mencari ayam betina yang tidak berwarna putih yaitu dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh ayam betina yang tidak berwarna putih	putih terdapat lima belas ayam betina warna putih lalu mencari ayam betina yang tidak berwarna putih, karena semua sudah diketahui maka dua puluh lima ayam betina dikurangi lima belas ayam betina warna putih sisanya sepuluh ayam betina yang tidak berwarna putih	yang tidak berwarna putih dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh, sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak ayam betina yang tidak berwarna putih adalah 10 ekor.
Audio	A2	3	 <p> $2+4+7+11+16+22+30+41+54 = 50$ $1+3+5+7+9+11+13+15+17+19+21 = 51$ ayam rana benar, karena panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar </p>	Siswa menjumlahkan seluruh panggilan Sembilan hari dari masing-masing panggilan masuk dan panggilan keluar, dari hasil penjumlahan tersebut siswa menyimpulkan bahwa dugaan rana benar, panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar	P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut? S : Menghitung panggilan keluar yaitu angka yang depan dijumlahkan hasilnya tiga puluh dan menjumlahkan panggilan masuk angka yang belakang hasilnya tiga puluh satu P : Berarti benar atau tidak dugaan rana	Ketika diwawancara siswa menjelaskan tentang cara berpikirnya. Siswa langsung menjumlahkan data panggilan masuk selama sembilan hari yaitu data yang berada di depan tanda koma dan juga menjumlahkan semua data panggilan keluar selama sembilan hari yaitu data yang berada di belakang tanda koma, dari hasil penjumlahan tersebut siswa

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
					S : Menurut perhitungan saya benar karena panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar	membuat kesimpulan bahwa dugaan rana benar, panggilan masuk lebih besar dari pada panggilan keluar
Read/Write	R1	1		Siswa menuliskan data yang diketahui pada soal kemudian siswa menggambar lingkaran sebagai ilustrasi sebagai bianglala dan juga siswa menempatkan titik pada bianglala saling berhadapan yaitu tepat seperempat dari lingkaran yang dibuat, namun siswa kurang tepat penempatan urutan titik pada bianglala yaitu seharusnya titik P berada di bawah seperti informasi pada soal yang mana titik P adalah titik awal. Kemudian menghitung waktu perjalanan antar titik yaitu sepuluh menit, dari gambar	P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut? S : Tindakan diketahui bahwa perjalanan antar titik itu sepuluh menit, terus buat lingkaran titik awalnya P. R ke S, S ke P, P ke Q totalnya tiga puluh menit jadi setelah setengah jam zafran di titik Q P : Kenapa kamu menyelesaikan soal dengan menggambar lingkaran terlebih dahulu?	Ketika wawancara, siswa mampu menjelaskan proses berpikirnya. Siswa menggambar lingkaran sebagai ilustrasi dari bianglala dan memebaginya menjadi empat bagian sebagai penempatan titik seperti yang diketahui pada soal, bahwa jarak masing-masing titik adalah seperempat putaran. Kemudian siswa mencari lama perjalanan masing-masing titik yaitu sepuluh menit. Sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa setelah setengah jam zafran berada dititik Q.

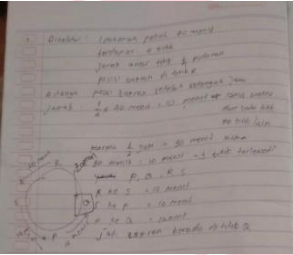
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Read/Write	R1	1	dan data tersebut siswa dapat membuat kesimpulan bahwa setelah setengah jam zafran berada di titik Q.	<p>S : Lebih mudah mengetahui posisi zafran</p> <p>P : Apakah kamu dapat membayangkan langkah lain dari penyelesaian soal tersebut? Coba ceritakan alur penyelesaiannya</p> <p>S : Tadi kan setengah jam sama dengan tiga puluh menit jadi tiga puluh menit dibagi sepuluh menit sama dengan tiga, berarti ada tiga titik yang akan dilewati, titik yang ada di bianglala kan P, Q, R, S dan dimulai dari R, P, Q karena berlawanan arah jarum jam jadi zafran berada di titik Q</p>	<p>S : Lebih mudah mengetahui posisi zafran</p> <p>P : Apakah kamu dapat membayangkan langkah lain dari penyelesaian soal tersebut? Coba ceritakan alur penyelesaiannya</p> <p>S : Tadi kan setengah jam sama dengan tiga puluh menit jadi tiga puluh menit dibagi sepuluh menit sama dengan tiga, berarti ada tiga titik yang akan dilewati, titik yang ada di bianglala kan P, Q, R, S dan dimulai dari R, P, Q karena berlawanan arah jarum jam jadi zafran berada di titik Q</p>	<p>Ketika siswa ditanya oleh peneliti ide lain untuk menyelesaikan soal nomor satu, siswa mengutarakan proses berpikirnya dengan ide lain yaitu langsung tanpa membuat gambar ilustrasi dari bianglala tetapi hanya mengandalkan informasi yang diketahui pada soal yaitu P, Q, R, S. Siswa menjelaskan tentang kesimpulan yang ia dapatkan dari penyelesaian soal nomor satu.</p>

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Read/Write	R1	2		<p>Siswa menuliskan data-data yang diketahui pada soal, lalu siswa membuat diagram venn untuk penyelesaiannya dan juga memberi keterangan mengenai apa yang ada dalam diagram venn, siswa juga menuliskan kesimpulan dari penyelesaiannya</p>	<p>P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>S : Saya pake diagram venn kak</p> <p>P : Coba ceritakan apa yang ada di dalam diagram venn ini, empat puluh ini maksudnya apa?</p> <p>S : Empat puluh ini semestanya, terus saya buat lingkaran, lingkaran pertama ini adalah banyak ayam jantan aku kasih inisial J kemudian lingkaran kedua ini banyak ayam betina inisialnya B, dan irisan dari kedua lingkaran ini adalah total ayam putih inisialnya P, ini tujuh ayam warna putih jantan, tadikan jumlah ayam putihnya dua puluh dua, jadi dua puluh dua</p>	<p>Ketika wawancara siswa mampu menjelaskan proses berpikirnya siswa membuat diagram venn untuk menyelesaikannya, yang mana total ayam adalah sebagai semestanya, terdapat dua himpunan yaitu himpunan ayam betina dan himpunan ayam jantan, irisan dari dua himpunan tersebut adalah himpunan ayam yang berwarna putih. Selain penyelesaian dengan cara membuat diagram venn siswa juga mempunyai ide penyelesaian dengan cara menggunakan operasi pengurangan tanpa menggunakan diagram venn. Ketika peneliti menanyakan mengapa siswa lebih memilih menggunakan diagram venn, siswa menjawab lebih mudah menggunakan diagram venn</p>

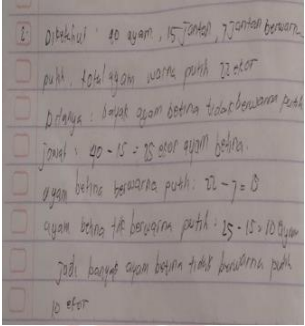
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Read/Write	R1	2			<p>dikurangi tujuh sama dengan lima belas ayam betina putih. Yang dicari ayam betina yang tidak berwarna putih, tadi kan semestanya empat puluh dikurangi delapan ayam jantan dikurangi tujuh ayam jantan putih dikurangi lima belas ayam betina putih sisanya sepuluh ekor ayam betina yang tidak berwarna putih.</p> <p>P :Apakah kamu dapat membayangkan langkah lain dari penyelesaian soal tersebut? Coba ceritakan alur penyelesaiannya</p> <p>S : Mungkin bisa langsung dikurangi kak gak pake gambar diagram venn dahulu, langsung dikurangi</p>	

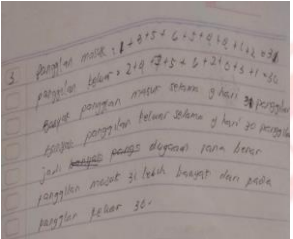
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Read/Write	R1	2			<p>P : Kenapa kamu memakai diagram penyelesaiannya kenapa nggak langsung aja</p> <p>S : Lebih mudah aja kak</p>	
Read/Write	R1	3	 	<p>Siswa menyajikan data panggilan telepon dalam bentuk diagram batang yang menunjukkan hasil penjumlahan data panggilan telepon masuk dan keluar selama Sembilan hari, sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar</p>	<p>P:Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>S :Saya buat diagram batang</p> <p>P : Coba kamu jelaskan komponen yang ada dalam diagram, yang vertical menunjukkan apa, yang horizontal menunjukkan apa dan yang lainnya sebagai apa?</p> <p>S : Yang keatas (vertical) menunjukkan jumlah, yang bawah (horizontal) menunjukkan panggilan keluar dan panggilan masuk</p>	<p>Ketika wawancara, siswa mampu menjelaskan proses berpikirnya. Siswa membuat diagram batang yang mana garis vertikal menunjukkan jumlah panggilan sedangkan garis horizontal menunjukkan panggilan. Untuk membuktikan dugaan rana siswa melihat diagram yang paling tinggi yaitu panggilan masuk sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa dugaan rana benar. Siswa juga mempunyai ide lain menyelesaikannya yaitu langsung menjumlahkan data yang ada tanpa harus membuat diagram batang.</p>

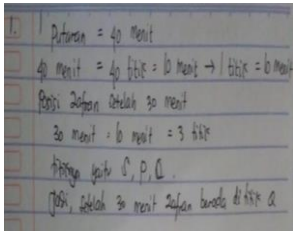
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Read/Write	R1	3			<p>P : Setelah kamu buat diagram ini, bagaimana cara kamu membuktikan dugaan rana?</p> <p>S : Dijumlahkan panggilan per harinya selama sembilan hari. Diagram batang yang menunjukkan paling banyak adalah diagram batang pada panggilan masuk yaitu 31 dan diagram panggilan keluar menunjukkan angka tiga puluh. Jadi dugaan rana benar panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar</p> <p>P : Apakah kamu dapat membayangkan cara lain?</p> <p>S : Bisa dengan cara menjumlahkan banyak panggilan yang ada, kalau panggilan keluar</p>	<p>Ketika peneliti menanyakan mengapa lebih memilih menyelesaikan dengan diagram, siswa menjawab karena dengan menggunakan diagram siswa merasa lebih mudah menyelesaikannya.</p>

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Read/Write	R1	3			berarti yang dijumlahkan itu angka yang depannya koma semua dijumlahkan. Untuk yang panggilan masuk berarti menjulhkan semua angka yang dibelakang koma. Baru nnti bisa membuktikan apakah dugaan rana benar atau tidak	
					P : Kenapa kamu menggunakan penyelesaian dengan diagram ? S : Lebih mudah kak	
Read/Write	R2	1		Siswa menuliskan data yang diketahui pada soal Siswa menggambar lingkaran sebagai ilustrasi sebagai bianglala dan juga merepresentasikan titik titik yang ada pada bianglala dengan membagi gambar lingkaran menjadi empat. Siswa menuliskan waktu	P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut? S : Gambar lingkaran lalu membagi lingkaran menjadi empat bagian kemudian mencari waktu yang dibutuhkan untuk perjalanan ke setiap titik	Ketika wawancara, siswa mampu menjelaskan proses berpikirnya. Siswa menggambar lingkaran sebagai ilustrasi dari bianglala dan memebaginya menjadi empat bagian sebagai penempatan titik yang diketahui pada soal

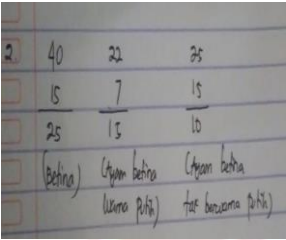
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Read/Write	R2	1		<p>yang dibutuhkan perjalanan dari satu titik ke titik yang lain. Siswa menulis kesimpulan bahwa setelah setengah jam zafan berada di titik Q.</p>	<p>seperempat dikalikan empat puluh menit sama dengan sepuluh menit. Jadi lama waktu perjalanan dari satu titik ke titik lain adalah sepuluh menit.</p> <p>P : Bisa dijelaskan maksud gambar kamu dalam penyelesaian soal nomor satu?</p> <p>S : Diketahui dari soal bahwa satu putaran penuh memerlukan waktu empat puluh menit dan tadi kan sudah diketahui lama waktu yang dibutuhkan dari satu titik ke titik lain adalah sepuluh menit. Yang akan dicari posisi zafan setelah setengah jam, setengah jam kan sama dengan tiga puluh menit berarti zafan akan melalui tiga titik, karena</p>	<p>Kemudian siswa mencari lama perjalanan masing-masing titik yaitu sepuluh menit. Sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa setelah setengah jam zafan berada dititik Q. Siswa menjelaskan tentang kesimpulan yang ia dapatkan dari penyelesaian soal nomor satu.</p>

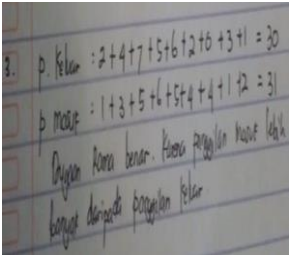
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Read/Write	R2	1			arah putaran bianglala berlawanan arah jarum jam maka zafran melalui titik S,P,Q. Jadi posisi zafran setelah setengah jam adalah di titik Q	
Read/Write	R2	2		Siswa menuliskan data yang diketahui pada soal, yang ditanyakan pada soal pada penyelesaiannya pertama-tama siswa mencari banyak ayam betina terlebih dahulu kemudian mencari ayam betina yang tidak berwarna putih lalu mencari ayam betina yang tidak berwarna putih	<p>P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor dua</p> <p>S : Mencari banyak ayam betina dulu kak empat puluh dikurangi lima belas sama dengan dua puluh lima ekor. Terus mencari banyak ayam betina yang berwarna putih dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas ekor lalu mencari banyak ayam betina yang tidak berwarna putih dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh ekor ayam.</p>	Ketika diwawancara siswa mampu menjelaskan cara berpikirnya. Siswa mencari terlebih dahulu banyak ayam betina empat puluh dikurangi lima belas sama dengan dua puluh lima ekor, setelah itu mencari banyak ayam betina warna putih dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas, lalu mencari banyak ayam betina yang tidak berwarna putih dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh, sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak ayam betina tidak berwarna putih adalah 10 ekor.

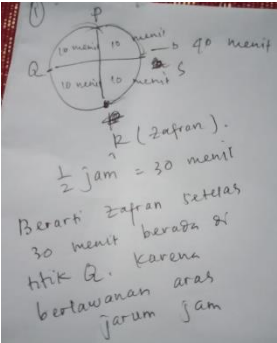
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Read/Write	R2	3		<p>Siswa menjumlahkan seluruh panggilan Sembilan hari dari masing-masing panggilan masuk dan panggilan keluar, dari hasil penjumlahan tersebut siswa menyimpulkan bahwa dugaan rana benar, panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar</p>	<p>P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>S : Menjumlahkan panggilan keluar data panggilan yang bagian depan selama sembilan hari dan panggilan masuk panggilan bagian belakang selama sembilan hari. lalu mencocokkan dengan dugaan rana pada soal</p> <p>P : Hasilnya?</p> <p>S : Banyak panggilan masuk tiga puluh satu dan panggilan keluar tiga puluh</p> <p>P : Kesimpulannya?</p> <p>S : Dugaan rana benar</p>	<p>Ketika diwawancara siswa menjelaskan tentang cara berpikirnya. Siswa langsung menjumlahkan data panggilan masuk selama sembilan hari yaitu data yang berada di depan tanda koma dan juga menjumlahkan semua data panggilan keluar selama sembilan hari yaitu data yang berada di belakang tanda koma, dari hasil penjumlahan tersebut siswa membuat kesimpulan bahwa dugaan rana benar, panggilan masuk lebih besar dari pada panggilan keluar</p>

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Kinestetik	K1	1		<p>Siswa menuliskan data yang diketahui pada soal kemudian siswa mencari penyelesaian dengan cara 30 menit dibagi 10 menit sehingga ada tiga titik yang terlewati yaitu S,P,Q yang mana titik awalnya R. jadi setelah setengah jam zafran berada dititik Q</p>	<p>P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>S : Mencari waktu yang dibutuhkan untuk setiap titik</p> <p>P : Bagaimana cara mencari waktu yang dibutuhkan untuk setiap titik ?</p> <p>S : Diketahui dari soal bahwa satu putaran penuh memerlukan waktu empat puluh menit dan terdapat empat titik yang akan dilalui. Jadi empat puluh dibagi empat titik sama dengan sepuluh menit lama perjalanan untuk setiap titik maaf kak ini aku salah tulis itu maksudnya empat titik bukan empat puluh titik</p> <p>P : Dimana posisi zafran setelah setengah jam?</p>	<p>Ketika diwawancara siswa mampu menjelaskan cara berpikirnya. Siswa mencari lama perjalanan antar titik terlebih dahulu, kemudian setelah itu siswa mencari posisi zafran setelah setengah jam. dengan memperhatikan beberapa informasi dari soal sehingga siswa dapat menyimpulkan setelah setengah jam zafran berada dititik Q. ketika siswa ditanya oleh peneliti, apakah mempunyai ide lain untuk menyelesaikan soal nomor tiga, siswa mempunyai ide lain yaitu dengan menggambar lingkaran sebagai ilustrasi bianglala. Ketika peneliti menanyakan mengapa tidak menggunakan dengan gambar siswa menjawab lebih simple karena tidak perlu menggambar</p>

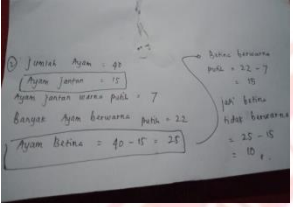
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
					<p>S : Setengah jam kan sama dengan tiga puluh menit, jadi tiga puluh menit dibagi sepuluh, maka ada tiga titik yang dilewati zafran, karena setiap titik membutuhkan waktu sepuluh menit. Titik yang dilewati S,P,dan Q</p> <p>P : Oke, jadi mana posisi zafran setelah setengah jam ?</p> <p>S : Di titik Q kak</p> <p>P : Apakah kamu dapat membayangkan cara lain?</p> <p>S : Gambar lingkaran terus sama kayak tadi, nyari lama perjalanan antar titik kalau sudah ketemu tinggal nyari posisi zafran di gambar</p> <p>P : Menapa kamu tidak menggunakan cara itu?</p> <p>S : Kelamaan kak kalo harus gambar</p>	

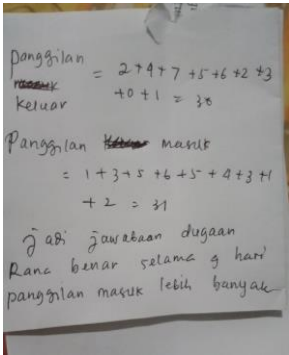
Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Kinestetik	K1	2		<p>Siswa menuliskan, untuk mencari ayam betina melakukan operasi pengurangan empat puluh ayam dikurangi lima belas ayam betina yaitu dua puluh lima ekor ayam betina, kemudian mencari ayam jantan yang tidak berwarna putih lima belas dikurangi tujuh sama dengan delapan ayam jantan tidak berwarna putih, lalu mencari ayam betina berwarna putih dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas ekor ayam betina berwarna putih, kemudian mencari ayam betina yang tidak berwarna putih yaitu dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh ayam betina yang tidak berwarna putih</p>	<p>P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor dua? S : kan sudah diketahui bnyak ayam jantan jadi tinggal mencari banyak ayam betina empat puluh dikurangi lima belas sama dengan dua puluh lima ekor. Setelah itu mencari banyak ayam betina warna putih dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas. Mencari banyak ayam betina yang tidak berwarna putih dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh. Jadi banyak ayam yang tidak berwarna putih adalah sepuluh</p>	<p>Siswa mampu menjelaskan ulang proses pekerjaannya, siswa berpikir yang pertama harus dicari adalah banyak ayam betina, selanjutnya ayam betina yang berwarna putih, menggunakan data banyak ayam betina yang sebelumnya dicari, kemudian mencari banyak ayam betina yang tidak berwarna putih menggunakan data yang diketahui pada pencarian sebelumnya.</p>

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Kinestetik	K1	3	 <p> $p \text{ keluar} : 2+4+7+5+6+2+6+3+1 = 30$ $b \text{ masuk} : 1+3+5+6+5+4+4+1+2 = 31$ Dugaan rana benar. Keras panggilan masuk lebih banyak daripada panggilan keluar </p>	<p>Siswa menjumlahkan seluruh panggilan Sembilan hari dari masing-masing panggilan masuk dan panggilan keluar, dari hasil penjumlahan tersebut siswa menyimpulkan bahwa dugaan rana benar, panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar</p>	<p>P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>S : Menjumlahkan masing-masing panggilan selama sembilan hari kemudian mencocokkan dengan dugaan rana yang diketahui pada soal</p> <p>P : Apakah kamu dapat membayangkan langkah lain dari penyelesaian soal nomor tiga?</p> <p>S : Bisa dibuat tabel panggilan masuk dan panggilan keluar. Terus dihitung jumlah panggilan selama sembilan hari. Lalu di cocokkan dengan dugaan rana</p> <p>P : Kenapa kamu tidak menggunakan cara itu?</p> <p>S : Lebih simple kak. Kalo pake tabel kelamaan</p>	<p>Siswa mampu menjelaskan ulang proses pekerjaannya, siswa menjumlahkan seluruh panggilan masuk dan keluar selama Sembilan hari setelah itu siswa dapat menyimpulkan bahwa dugaan rana benar. Ketika peneliti menanyakan apakah siswa mempunyai ide lain untuk menyelesaikan soal tersebut, siswa menjawab yaitu menyajikan data panggilan masuk dan keluar menggunakan tabel lalu menjumlahkannya, kemudian mencocokkan dengan dugaan rana. Siswa lebih memilih menggunakan penyelesaian tanpa tabel karena menurut siswa jika menggunakan tabel memakan banyak waktu</p>

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Kinestetik	K2	1	 <p> Berarti Zafraan setelah 30 menit berada di titik Q. Karena bertawanan arah jarum jam </p>	<p>Siswa menggambar lingkaran sebagai ilustrasi sebagai bianglala dan juga merepresentasikan titik titik yang ada pada bianglala. Namun penempatan titik kurang tepat, seharusnya titik P berada dibawah seperti keterangan pada soal yaitu titik P adalah titik awal. Siswa menuliskan waktu yang dibutuhkan perjalanan dari satu titik ke titik yang lain. Siswa juga menulis kesimpulan bahwa setelah setengah jam zafraan berada di titik S.</p>	<p>P :Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?</p> <p>S :Saya gambar lingkaran dulu terus saya bagi lingkaran itu menjadi empat bagian untuk posisi titik. Lalu mencari lama perjalanan dari satu titik ke titik yang lain satu putaran penuh kan empat puluh menit dibagi empat titik sama dengan sepuluh menit per titik.</p> <p>P :Untuk urutan titiknya mulai dari awal seperti apa?</p> <p>S : R,S,P,Q karena arah putarannya berlawanan arah jarum jam</p> <p>P :Lalu bagaiman cara kamu mencari posisi zafraan setelah setengah jam?</p>	<p>Ketika wawancara, siswa mampu menjelaskan proses berpikirnya. Siswa menggambar lingkaran sebagai ilustrasi dari bianglala dan memebaginya menjadi empat bagian sebagai penempatan titik seperti yang diketahui pada soal, bahwa jarak masing-masing titik adalah seperempat putaran. Namuan urutan titik yang disebutkan siswa masih kurang tepat meskipun jawabannya benar, seharusnya dimulai dari titik P, Q, R, S. Kemudian siswa mencari lama perjalanan masing-masing titik yaitu sepuluh menit. Sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa setelah setengah jam zafraan berada dititik Q.</p>

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Kinestetik	K2	1			<p>S :Setengah jam kan sama dengan tiga puluh menit. tiga puluh menit dibagi sepuluh menit sama dengan tiga. Berarti ada tiga titik karena pada soal arahnya berlawanan arah jarum jam maka yang dilalui zafran yaitu S,P,dan Q</p> <p>P :Di titik mana zafran setelah setengah jam</p> <p>S :Q</p> <p>P :Apakah kamu dapat membayangkan langkah lain dari penyelesaian soal tersebut? Coba ceritakan alur penyelesaiannya</p> <p>S :Tidak kak</p> <p>P :Mengapa kamu menggunakan penyelesaian dengan cara tersebut?</p> <p>S :Lebih mudah kak, kalo ada gambarnya</p>	

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Kinestetik	K2	2		<p>Siswa menuliskan, untuk mencari ayam betina melakukan operasi pengurangan empat puluh ayam dikurangi lima belas ayam betina yaitu dua puluh lima ekor ayam betina, kemudian mencari ayam jantan yang tidak berwarna putih lima belas dikurangi tujuh sama dengan delapan ayam jantan tidak berwarna putih, lalu mencari ayam betina berwarna putih dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas ekor ayam betina berwarna putih, kemudian mencari ayam betina yang tidak berwarna putih yaitu dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh ayam betina yang tidak berwarna putih</p>	<p>P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut? S : Mencari banyak ayam betina dulu empat puluh dikurangi lima belas sama dengan dua puluh lima setelah itu mencari banyak ayam betina warna putih dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas lalu mencari banyak ayam betina yang tidak berwarna putih. Dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh</p>	<p>Ketika diwawancara siswa mampu menjelaskan cara berpikirnya. Siswa mencari terlebih dahulu banyak ayam betina empat puluh dikurangi lima belas sama dengan dua puluh lima ekor, setelah itu mencari banyak ayam betina warna putih dua puluh dua dikurangi tujuh sama dengan lima belas, lalu mencari banyak ayam betina yang tidak berwarna putih dua puluh lima dikurangi lima belas sama dengan sepuluh, sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak ayam betina yang tidak berwarna putih adalah 10 ekor.</p>

Gaya Belajar	Kode Subjek	Soal No.	Jawaban Tes	Analisis Jawaban Tes	Hasil Wawancara	Analisis Wawancara
Kinestetik	K2	3	 <p> Panggilan masuk = $2+4+7+5+6+2+3+0+1 = 30$ Panggilan keluar = $1+3+5+6+5+4+3+1+2 = 31$ Jadi jawaban dugaan Rana benar selama 9 hari panggilan masuk lebih banyak </p>	Siswa menjumlahkan seluruh panggilan Sembilan hari dari masing-masing panggilan masuk dan panggilan keluar, dari hasil penjumlahan tersebut siswa menyimpulkan bahwa dugaan rana benar, panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar	P : Coba ceritakan bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut? S : Menjumlahkan semua panggilan keluar dan panggilan masuk selama sembilan hari P : Manakah yang panggilan masuk dan man yang panggilan keluar S : Panggilan masuk yang dibelakang koma yang panggilan keluar itu yang sebelum koma P : Benar atau salah dugaan rana? S : Benar, total panggilan keluar selama sembilan hari tiga puluh dan total panggilan masuk selama sembilan hari 31. Jadi dugaan rana benar panggilan masuk lebih banyak dari pada panggilan keluar	Ketika diwawancara siswa menjelaskan tentang cara berpikirnya. Siswa langsung menjumlahkan data panggilan masuk selama sembilan hari yaitu data yang berada di depan tanda koma dan juga menjumlahkan semua data panggilan keluar selama sembilan hari yaitu data yang berada di belakang tanda koma, dari hasil penjumlahan tersebut siswa membuat kesimpulan bahwa dugaan rana benar, panggilan masuk lebih besar dari pada panggilan keluar

C. Triangulasi Data Representasi Matematika

1. Triangulasi Data Representasi Matematika V1 dalam Menyelesaikan Soal HOT Gaya Belajar Visual

Tabel 4.3
Representasi Matematika Siswa V1 dalam Menyelesaikan Soal HOT Gaya Belajar Visual

Indikator Representasi Matematika	Representasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal HOT Tahap Tes Tertulis	Representasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal HOT Tahap Wawancara
Visual	Siswa mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan semua soal HOT yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian gambar, tabel atau diagram pada semua soal HOT yang diberikan.
Verbal	Siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata pada semua soal HOT yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata pada semua soal HOT yang diberikan.
Ekspresi Matematika	Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis semua soal HOT yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian dengan ekspresi matematis pada semua soal HOT yang diberikan.

Berdasarkan tabel 4.3, triangulasi data representasi matematika dalam menyelesaikan soal HOT pada tahap tes tertulis dan tahap wawancara didapat bahwa siswa dapat menyelesaikan dan menjelaskan hasil pekerjaannya dengan benar. Pada indikator representasi visual dari

tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa memenuhi komponen representasi visual. Siswa dapat membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan semua soal HOT yang diberikan dengan benar. Pada indikator representasi verbal dari tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa juga memenuhi indikator representasi verbal pada semua soal karena siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata. Pada Indikator representasi ekspresi matematika dari tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa memenuhi indikator representasi ekspresi matematika karena siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

2. Triangulasi Data Representasi Matematika V2 dalam Menyelesaikan Soal HOT Gaya Belajar Visual

Tabel 4.4
Representasi Matematika Siswa V2 dalam Menyelesaikan Soal HOT Gaya Belajar Visual

Indikator representasi matematika	Representasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal HOT Tahap Tes Tertulis	Representasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal HOT Tahap Wawancara
Visual	Siswa mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan soal HOT nomor 1 dan nomor 3, namun penyelesaian nomor 1 masih kurang tepat.	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian gambar, tabel atau diagram pada soal HOT yang diberikan.

Indikator Representasi Matematika	Representasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tahap Tes Tertulis	Representasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tahap Wawancara
Verbal	Siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata semua soal HOTS yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata pada semua soal HOTS yang diberikan.
Ekspresi Matematika	siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis semua soal HOTS yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian dengan ekspresi matematis pada semua soal HOTS yang diberikan.

Berdasarkan tabel 4.4, triangulasi data representasi matematika dalam menyelesaikan soal HOTS pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara didapat bahwa siswa mampu menyelesaikan dan menjelaskan hasil pekerjaannya. Pada indikator representasi visual dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa memenuhi komponen representasi visual pada jawaban nomor 1 dan 3, karena mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan soal HOTS yang diberikan, namun pada jawaban nomor 1 siswa masih belum tepat. Pada indikator representasi verbal dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi verbal karena siswa siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata. Indikator yang terakhir yaitu indikator

representasi ekspresi matematika dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi ekspresi matematika karena siswa siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

3. Triangulasi Data Representasi Matematika A1 dalam Menyelesaikan Soal HOTS Gaya Belajar Audio

Tabel 4.5
Representasi Matematika Siswa A1 dalam Menyelesaikan Soal HOTS Gaya Belajar Audio

Indikator Representasi Matematika	Representasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tahap Tes Tertulis	Representasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tahap Wawancara
Visual	Siswa mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan soal HOTS nomor 3 dengan benar.	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian gambar, tabel atau diagram pada soal HOTS nomor 3.
Verbal	Siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata semua soal HOTS yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata pada semua soal HOTS yang diberikan.
Ekspresi Matematika	Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis semua soal HOTS yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian dengan melibatkan ekspresi matematis pada semua soal HOTS.

Berdasarkan tabel 4.5 triangulasi data representasi matematika dalam menyelesaikan soal HOT pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa mampu menyelesaikan dan menjelaskan hasil pekerjaannya. Pada indikator representasi visual dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa memenuhi komponen representasi visual pada jawaban nomor 3, karena mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan soal HOT yang diberikan, namun pada penyelesaian nomor 1 dan 2 siswa tidak menggunakan representasi visual. Pada indikator representasi verbal dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi verbal karena siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata dalam penyelesaian semua soal yang diberikan. Indikator yang terakhir yaitu indikator representasi ekspresi matematika dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi ekspresi matematika karena siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis pada semua penyelesaian semua soal yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

4. Triangulasi Data Representasi Matematika A2 dalam Menyelesaikan Soal HOT Gaya Belajar Audio

Tabel 4.6
Representasi Matematika Siswa A2 dalam Menyelesaikan Soal HOT Gaya Belajar Audio

Indikator Representasi Matematika	Representasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal HOT Tahap Tes Tertulis	Representasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal HOT Tahap Wawancara
Visual	Siswa belum mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan semua soal HOT yang diberikan	Siswa belum mampu menjelaskan hasil penyelesaian gambar, tabel atau diagram pada semua soal HOT yang diberikan.
Verbal	Siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata semua soal HOT yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata pada semua soal HOT yang diberikan.
Ekspresi Matematika	siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis semua soal HOT yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian dengan melibatkan ekspresi matematis pada semua soal HOT yang diberikan.

Berdasarkan tabel 4.6, triangulasi data representasi matematika dalam menyelesaikan soal HOT pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa mampu menyelesaikan dan menjelaskan hasil pekerjaannya. Pada indikator representasi visual dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa belum memenuhi komponen

representasi visual karena belum mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan semua soal HOT yang diberikan. Pada indikator representasi verbal dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi verbal karena siswa siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata. Indikator yang terakhir yaitu indikator representasi ekspresi matematika dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi ekspresi matematika karena siswa siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

5. Triangulasi Data Representasi Matematika R1 dalam Menyelesaikan Soal HOT Gaya Belajar Read/Write

Tabel 4.7
Representasi Matematika Siswa R1 dalam Menyelesaikan Soal HOT Gaya Belajar Read/Write

Indikator Representasi Matematika	Representasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal HOT Tahap Tes Tertulis	Representasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal HOT Tahap Wawancara
Visual	Siswa mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan semua soal HOT yang diberikan, namun penyelesaian nomor 1 masih belum tepat	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian gambar, tabel atau diagram pada semua soal HOT yang diberikan.

Indikator Representasi Matematika	Representasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal HOT Tahap Tes Tertulis	Representasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal HOT Tahap Wawancara
Verbal	Siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata semua soal HOT yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata pada semua soal HOT yang diberikan.
Ekspresi Matematika	siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis semua soal HOT yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian dengan melibatkan ekspresi matematis pada semua soal HOT yang diberikan.

Berdasarkan tabel 4.7 triangulasi data representasi matematika dalam menyelesaikan soal HOT pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa mampu menyelesaikan dan menjelaskan hasil pekerjaannya. Pada indikator representasi visual dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa memenuhi komponen representasi visual karena mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan semua soal HOT yang diberikan meskipun pada jawaban nomor satu siswa masih belum tepat. Pada indikator representasi verbal dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi verbal karena siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata. Indikator yang terakhir yaitu indikator representasi ekspresi matematika dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi ekspresi matematika karena

siswa siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

6. Triangulasi Data Representasi Matematika R2 dalam Menyelesaikan Soal HOTS Gaya Belajar Read/Write

Tabel 4.8
Representasi Matematika Siswa R2 dalam Menyelesaikan Soal HOTS Gaya Belajar Read/Write

Indikator Representasi Matematika	Representasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tahap Tes Tertulis	Representasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tahap Wawancara
Visual	Siswa mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan soal HOTS nomor 1 dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian gambar, tabel atau diagram pada soal HOTS nomor 1.
Verbal	Siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata semua soal HOTS yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata pada semua soal HOTS yang diberikan.
Ekspresi Matematika	siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis pada semua soal HOTS yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian dengan melibatkan ekspresi matematis pada semua soal HOTS yang diberikan.

Berdasarkan tabel 4.8, triangulasi data representasi matematika dalam menyelesaikan soal HOTS pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa mampu menyelesaikan dan menjelaskan hasil pekerjaannya. Pada indikator representasi visual dari tahap tes tertulis

dengan tahap wawancara siswa memenuhi komponen representasi visual karena mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan soal HOTS pada soal nomor satu, namun pada soal nomor dua dan tiga siswa belum mampu menyelesaikan dengan representasi visual. Pada indikator representasi verbal dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi verbal karena siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata. Indikator yang terakhir yaitu indikator representasi ekspresi matematika dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi ekspresi matematika karena siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis pada semua penyelesaian semua soal. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.



7. Triangulasi Data Representasi Matematika K1 dalam Menyelesaikan Soal HOTS Gaya Belajar Kinestetik

Tabel 4.9
Representasi Matematika Siswa A1 dalam Menyelesaikan Soal HOTS Gaya Belajar Kinestetik

Indikator Representasi Matematika	Representasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tahap Tes Tertulis	Representasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tahap Wawancara
Visual	Siswa belum mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan semua soal HOTS yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian gambar, tabel atau diagram pada soal HOTS nomor 1 dan 3.
Verbal	Siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata semua soal HOTS yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata pada semua soal HOTS yang diberikan.
Ekspresi Matematika	siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis semua soal HOTS yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian dengan ekspresi matematis pada semua soal HOTS yang diberikan.

Berdasarkan tabel 4.9, triangulasi data representasi matematika dalam menyelesaikan soal HOTS pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa mampu menyelesaikan dan menjelaskan hasil pekerjaannya. Pada indikator representasi visual dari tahap tes tertulis siswa belum mampu menyelesaikan dengan representasi visual karena

pada jawaban tes siswa siswa tidak membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Tahap wawancara siswa memenuhi komponen representasi visual karena mampu menjelaskan penyelesaian dengan mengungkapkan ide membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan soal HOTS pada soal nomor satu dan tiga. Pada indikator representasi verbal dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi verbal karena siswa siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata. Indikator yang terakhir yaitu indikator representasi ekspresi matematika dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi ekspresi matematika karena siswa siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

8. Triangulasi Data Representasi Matematika K2 dalam Menyelesaikan Soal HOTS Gaya Belajar Kinestetik

Tabel 4.10
Representasi Matematika Siswa K2 dalam Menyelesaikan Soal HOTS Gaya Belajar Kinestetik

Indikator Representasi Matematika	Representasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tahap Tes Tertulis	Representasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal HOTS Tahap Wawancara
Visual	Siswa mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan soal HOTS nomor 1, namun penyelesaiannya masih belum tepat.	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian gambar, tabel atau diagram pada soal HOTS nomor 1, namun penyelesaiannya masih belum tepat.
Verbal	Siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata semua soal HOTS yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata pada semua soal HOTS yang diberikan.
Ekspresi Matematika	siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis semua soal HOTS yang diberikan dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaian dengan ekspresi matematis pada semua soal HOTS yang diberikan.

Berdasarkan tabel 4.10 triangulasi data representasi matematika dalam menyelesaikan soal HOTS pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa mampu menyelesaikan dan menjelaskan hasil pekerjaannya. Pada indikator representasi visual dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa memenuhi komponen representasi

visual karena mampu membuat gambar, tabel atau diagram untuk menyelesaikan semua soal HOTS nomor satu, namun penyelesaian nomor satu masih belum tepat. Pada indikator representasi verbal dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi verbal karena siswa siswa mampu membuat situasi masalah berdasarkan data menggunakan teks tertulis atau kata-kata. Indikator yang terakhir yaitu indikator representasi ekspresi matematika dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa memenuhi indikator representasi ekspresi matematika karena siswa siswa mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

D. PEMBAHASAN

★ Berdasarkan paparan data dari soal tes dan wawancara yang menunjukkan kemampuan representasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal HOTS berdasarkan gaya belajar siswa, yang terdiri dari siswa dengan gaya belajar visual, siswa dengan gaya belajar verbal, siswa dengan gaya belajar read/write dan siswa dengan gaya belajar kinestetik. Adapun pembahasan dari gaya belajar dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis Kemampuan Representasi Matematika Siswa Gaya Belajar Visual Dalam Menyelesaikan Soal HOTS

Tabel 4.11
Representasi Matematika Siswa Gaya Belajar Visual
Dalam Menyelesaikan Soal HOTS

Subjek	Komponen Representasi Matematika		
	Visual	Verbal	Ekspresi matematika
V1	√	√	√
V2	√	√	√

Hasil penelitian menunjukkan subjek bergaya belajar visual menunjukkan tiga indikator representasi matematis dalam menyelesaikan soal HOTS. Siswa yang berkecenderungan gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal yang diberikan yaitu menyajikan informasi dari soal dengan menggambar, membuat tabel, atau diagram untuk memperjelas dalam menggambarkan situasi permasalahan. Hal ini terlihat pada penyelesaian siswa pada nomor satu, siswa membuat gambar lingkaran sebagai ilustrasi dari binaglala. Penyelesaian nomor dua, siswa membuat diagram, kemudian penyelesaian soal nomor tiga siswa membuat tabel untuk menyajikan data panggilan selama sembilan hari. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Fleming (dalam Abdillah & Budiarto, 2017) yang menyatakan bahwa siswa gaya belajar visual cenderung mengilustrasikan catatan yang penuh tulisan ke dalam bentuk gambar, grafik, ataupun mindmapping. Selain itu siswa juga menyelesaikan semua soal yang diberikan dengan melibatkan ekspresi matematis. Pada kemampuan representasi verbal, siswa dengan gaya belajar visual dalam penyelesaiannya siswa hanya menuliskan

kesimpulan dari soal yang disajikan tanpa menjelelaskan situasi masalah yaitu dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, tetapi hanya langsung menuliskan kesimpulan dan terdapat salah satu siswa yang salah hasil akhirnya, karena siswa kurang memahami interuksi atau arahan yang diketahui dari soal. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang khas bagi orang-orang yang memiliki gaya belajar visual menurut Hamzah (dalam Hidayat, 2020) yaitu salah satunya sering kali salah dalam menginterpretasikan kata atau ucapan.

2. Analisis Kemampuan Representasi Matematika Siswa Gaya

Belajar Audio dalam Menyelesaikan Soal HOT

Tabel 4.12
Representasi Matematika Siswa Gaya Belajar Audio
Dalam Menyelesaikan Soal HOT

Subjek	Komponen Representasi Matematika		
	Visual	Verbal	Ekspresi matematika
A1	X	√	√
A2	X	√	√

Hasil penelitian menunjukkan subjek bergaya belajar audio menunjukkan dua indikator representasi matematis dalam menyelesaikan soal HOT. Siswa yang berkecenderungan gaya belajar audio dalam menyelesaikan soal yang diberikan siswa menuliskan secara runtut mengenai apa yang diketahui dari soal, apa yang ditanya kemudian penyelesaian berikut dengan kesimpulann dari soal yang disajikan untuk menjelaskan situasi masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Flemming (dalam Abdillah & Budiarto, 2017) yang menyatakan bahwa siswa gaya belajar audio cenderung mampu mengungkapkan

pendapatnya dengan baik, sehingga hal tersebut menyiratkan bahwa kemampuan representasi verbal pada gaya belajar auditori akan terbentuk secara maksimal. Selain itu siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan juga melibatkan ekspresi matematis, sehingga dalam penyelesaiannya siswa tipe audio hanya menggunakan dua representasi yaitu representasi verbal dan ekspresi matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Bobby The Potter (dalam blog ruangguru, 2020) yang menyatakan bahwa siswa tipe audio kesulitan dalam tugas atau pekerjaan yang melibatkan visual. Selain itu, peneliti menduga siswa tidak menggunakan representasi visual dikarenakan soal HOT yang diberikan bisa diselesaikan meskipun tanpa adanya representasi visual baik berupa gambar, tabel maupun diagram.

3. Analisis Kemampuan Representasi Matematika Siswa Gaya Belajar Read/Write dalam Menyelesaikan Soal HOT

Tabel 4.13
Representasi Matematika Siswa Gaya Belajar Read/Write
Dalam Menyelesaikan Soal HOT

Subjek	Komponen Representasi Matematika		
	Visual	Verbal	Ekspresi matematika
R1	√	√	√
R2	X	√	√

Hasil penelitian menunjukkan subjek bergaya belajar Read/Write menunjukkan tiga indikator representasi matematis dalam menyelesaikan soal HOT. Siswa yang berkecenderungan gaya belajar read/write dalam menyelesaikan soal yang diberikan yaitu menyajikan informasi dari soal dengan menggambar, membuat tabel, atau diagram

untuk memperjelas dalam menggambarkan situasi permasalahan, namun ada salah satu siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dalam representasi visual. Pada soal nomor satu siswa menyelesaikan dengan tiga representasi sedangkan pada soal nomor dua dan tiga hanya menggunakan dua representasi. Hal ini sesuai dengan pendapat LPMP (2020) yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar read/write lebih mudah mengingat dan lebih menyajikan informasi melalui tulisan daripada gambar atau bagan. Sejalan dengan pendapat LPMP peneliti menduga siswa tidak menggunakan representasi visual dikarenakan soal HOT yang diberikan bisa diselesaikan meskipun tanpa adanya representasi visual baik berupa gambar, tabel maupun diagram. Selain itu siswa dalam penyelesaiannya juga melibatkan ekspresi matematika dan juga siswa menuliskan secara rinci mengenai informasi yang didapat dari soal yaitu terkait apa yang diketahui apa yang ditanyakan juga menjelaskan situasi masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Fleming (dalam Abdillah & Budiarto, 2017) yang menyatakan bahwa siswa gaya belajar read/write cenderung mudah belajar dengan membaca catatan maupun buku teks, suka menulis ulang apa yang ada di buku. Sehingga hal tersebut menyiratkan bahwa kemampuan representasi verbal pada gaya belajar write/write akan terbentuk secara maksimal. Senada dengan pendapat flemming, menurut Hamzah (dalam Hidayat, 2020) karakteristik yang khas bagi orang-orang yang memiliki

gaya belajar visual yaitu salah satunya sering kali salah dalam menginterpretasikan kata atau ucapan.

4. Analisis Kemampuan Representasi Siswa Gaya Belajar Kinestetik dalam Menyelesaikan Soal HOT

Tabel 4.14
Representasi Matematika Siswa Gaya Belajar Kinestetik
Dalam Menyelesaikan Soal HOT

Subjek	Komponen Representasi Matematika		
	Visual	Verbal	Ekspresi matematika
K1	X	√	√
K2	X	√	√

Hasil penelitian menunjukkan siswa bergaya belajar kinestetik menunjukkan dua indikator representasi matematis dalam menyelesaikan soal HOT. Siswa yang berkecenderungan gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Siswa cenderung hanya menuliskan kesimpulan dari soal yang tanpa menuliskan apa yang diketahui maupun yang ditanyakan dalam soal. Hal ini sesuai dengan teori Quantum Learning (dalam Mulyana, 2020) yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik merasa kesulitan dalam menulis. Selain itu siswa juga melibatkan ekspresi matematis dalam penyelesaiannya dan dapat menyelesaikan dengan benar. Hal ini sesuai dengan Mulyana (2020) yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung mempelajari hal-hal yang abstrak (simbol matematika, peta dsb). Sehingga dalam penyelesaiannya, siswa tipe kinestetik hanya menggunakan dua representasi yaitu representasi verbal dan ekspresi matematika.

E. Temuan Penelitian

Dari hasil deskripsi dan analisis penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan terkait dengan kemampuan representasi matematika subjek dalam menyelesaikan soal HOTS yaitu pada subjek dengan gaya belajar visual semua subjek memiliki kemampuan semua representasi, sedangkan pada subjek dengan gaya belajar audio semua subjek belum memiliki kemampuan representasi visual, dan pada subjek dengan gaya belajar read/write dan kinestetik terdapat salah satu subjek yang belum memiliki kemampuan representasi visual. Peneliti menduga siswa tidak menggunakan representasi visual dikarenakan soal HOTS yang diberikan bisa diselesaikan meskipun tanpa adanya representasi visual baik berupa gambar, tabel maupun diagram. Hal ini dikarenakan pada saat dilakukan wawancara beberapa siswa bisa menjelaskan ide penyelesaian lain meskipun tanpa adanya representasi visual

F. Kelemahan Penelitian

Kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengambilan data penelitian dilakukan pada masa pandemi *COVID-19*, sehingga pelaksanaan tes representasi matematika dilaksanakan secara online. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan tes representasi matematika yaitu beberapa siswa menyerahkan jawaban melebihi waktu yang diberikan, selain itu pelaksanaan tes online juga memungkinkan siswa mencontek jawaban dari teman yang lain dan juga memungkinkan siswa diberi bantuan dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan, hal ini dikarenakan pelaksanaan tes

secara online dan peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung ketika siswa mengerjakan.

Kelemahan pada soal tes yang diberikan yaitu soal kurang bisa mengungkap representasi visual hal ini dikarenakan beberapa siswa tidak menggunakan representasi visual, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, peneliti menduga soal HOTS yang diberikan bisa diselesaikan meskipun tanpa adanya representasi visual baik berupa gambar, tabel maupun diagram.

